

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK TENTANG *AL MUHADATSAH MIN
YAUMIYYATHIL USRAH* MELALUI MEDIA KOMIK
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS VII MTS DARUL ISTIQOMAH
BIRORO SINJAI TIMUR**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Oleh:

WAHDANIA
NIM. 160105023

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd.
2. Faridah, S.Kom.I.,M.Sos.i

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahdania

NIM : 160105023

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Sinjai, 3 Juni 2019.

Yang membuat pernyataan,

Wahdania

NIM 160105023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Program Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spiritual Warga Binaan Rutan Kelas IIB Sinjai yang ditulis oleh Nurhidaya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160102010, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020 M bertepatan dengan 29 Dzulqaidah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji	
Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua (.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris (.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I (.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A.	Penguji II (.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I (.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.	Pembimbing II (.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai


Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500



ABSTRAK

Wahdania. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Tentang *Al-Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* Melalui Media Komik. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab tentang *Al-Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* melalui media komik di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Terdapat empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan peserta didik MTs Darul Istiqomah Biroro di kelas VII sebagai subjek, dengan jumlah peserta didik 15 orang. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes Praktik dan observasi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media komik (pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro) dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik melalui media komik pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil tes praktik. Pada siklus I berdasarkan hasil tes praktik keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik mencapai rata-rata 28,46 % berada pada kategori rendah, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 44,32% sehingga berada pada kategori sedang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْأَمْمَةِ
لَمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan, berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rector IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Takdir. S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua program studi pendidikan bahasa arab;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala Dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan para siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqomah Biroro yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI muhammadiyah sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teiring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 3 Juli 2019

Wahdania
NIM. 160105023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATAPENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	11
2. Media Komik	16
3. Al Muhadatsah	23
B. Hasil penelitian yang relevan.....	25
C. Hipotesis tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Model Penelitian	32

B. Waktu Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional.....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
E. Jenis Tindakan	38
F. Teknik dan instrument pengumpulan data.....	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Prosedur dan Hasil Penelitian.....	47
1. Gambaran Pra Tindakan	47
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan	52
a. Pelaksanaan Siklus 1	52
b. Pelaksanaan Siklus 2.....	68
B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan.....	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari baik antara satu individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, bahkan antara individu dengan bangsa. Oleh karena itu, bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Karena tanpa bahasa seseorang akan sulit untuk mengenal satu sama lain, dan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Setiap negara mempunyai bahasa yang berbeda-beda, bahkan dalam satu negara mempunyai banyak ragam bahasa (bahasa daerah).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang istimewa di dunia ini. Seperti yang telah diketahui, bahwasanya bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa peradaban, melainkan juga bahasa persatuan umat Islam di dunia. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia ialah karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab lainnya. Itulah sebabnya, Akkawi menulis bahwa al-Mu'minin Umar bin al-Khattab r.a berkata: "Hendaklah kamu sekalian tamak

(kerajinan) mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu”. Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab.¹

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi masyarakat Islam manapun, kerana ia merupakan bahasa peribadatan, bahasa yang banyak digunakan oleh masyarakat Islam dan diyakini oleh khalayak ramai bahawa ia merupakan bahasa pilihan Allah. Ini dapat diperhatikan dengan penggunaan bahasa Arab pada ritual peribadatan dalam Islam. Di mana solat, haji dan berbagai aktivitas ibadah umat Islam mesti menggunakan bahasa Arab. Hal itu dimungkinkan kerana adanya pengaruh Al-Qur‘an. Pengaruh ini diakibatkan antara lain kerana secara teleogis bahasa Arab adalah bahasa pilihan wahyu.²

Pada zaman sekarang, bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak kalah populernya dengan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Dahulu bahasa Arab hanya digunakan di kalangan bangsa Arab saja. Namun kini tak

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 7

² Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multikultural*, (Cet. I; Yogyakarta: Gawe Buku, 2017) h. 2

lagi seperti itu, bahasa Arab menjadi bahasa komunikasi internasional terutama bagi negara- negara Islam. Di seluruh penjuru dunia khususnya pemeluk agama Islam (orang muslim) berjuang keras untuk berusaha mempelajari bahasa Arab. Karena bahasa Arab merupakan bahasa kunci umat Islam. Dalam hal ini adalah negara Indonesia yang merupakan negara berpenduduk mayoritas pemeluk agama Islam sehingga tak heran jika bahasa Arab banyak diajarkan di pesantren, madrasah, dan bahkan sekarang di sekolah umum juga mulai diajarkan pelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu perlu di kaji adanya pembelajaran bahasa Arab yang tepat bagi pelajar non-Arab. pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam hal ini, dapat di lakukan dengan berbagai cara dan metode.³

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Pada pembelajaran bahasa Arab mengenal

³ Sayful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), h. 59

empat keterampilan berbahasa yaitu mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁴

Hanya saja dari keempat komponen tersebut, permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab di beberapa sekolah yang memasukkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran adalah lemahnya keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Padahal keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab. Metode atau media yang digunakan harus mampu membuat peserta didik tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang masih jarang bahkan tidak dilaksanakan sama sekali oleh beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Arab.

Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain : peserta didik tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton atau peserta didik merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya berbicara bahasa

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h.129

Arab. Hal seperti ini juga dialami oleh peserta didik kelas VII di MTs Darul Istiqomah Biroro.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan observasi awal di MTs Darul Istiqomah Biroro,⁵ rendahnya keterampilan berbicara peserta didik menggunakan bahasa Arab dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah peserta didik yang belum hafal mufradat dan kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena penyampaian pelajaran melalui media khususnya pada pelajaran bahasa Arab masih sangat kurang. Proses pembelajaran masih tertumpu pada buku panduan, peserta didik lebih banyak diarahkan berpikir abstrak yang tidak distimulus oleh hal yang kongkrit terlebih dahulu, sehingga peserta didik kurang terpusat konsentrasinya pada pelajaran yang disampaikan guru, minat peserta didik terhadap pelajaran menjadi kurang karena peserta didik tidak ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar tersebut. Kurangnya media untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab, mengakibatkan peserta didik merasa jenuh,

⁵ Observasi, hari juma'at tanggal 24 November 2018

kurang berminat, dan kurang bersemangat. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya memotivasi belajar peserta didik, misalnya dengan membimbing peserta didik untuk menggunakan *mufrodad* yang telah diberikan guru untuk berbicara kepada peserta didik yang lainnya, sehingga sedikit demi sedikit peserta didik mampu berbicara menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Tentang *Al Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* Melalui Media Komik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Mts Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur”**. Adapun penggunaan media komik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini benar-benar telah teruji mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik, hal ini dapat dilihat dari penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang bernama Asmah dengan judul *“Improving Students’ English Vocabulary Mastery Trought*

*Comic at The Tenth Grade of Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Biroro.*⁶

Peneliti memilih media komik pada penelitian ini supaya dapat membangkitkan kembali minat belajar peserta didik dan selalu antusias menerima pelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan peserta didik khususnya keterampilan berbicara bahasa Arab.

B. Batasan Masalah

Pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya: tanya jawab, muhadatsah, percakapan terpimpin, percakapan bebas, bercerita, diskusi, wawancara drama dan berpidato, dengan ini peneliti membatasi masalah-masalah yang akan diteliti, agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang di harapkan yaitu peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik tentang *Al Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* melalui media komik pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur.

⁶ Asmah dalam skripsinya yang berjudul "*Improving Students' English Vocabulary Mastery Trought Comic at The Tenth Grade of Madrasah Aliyah Darul Istiqomah Biroro*" (Bone, STKIP Muhammadiyah 2017)

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang hendak di capai sebagaimana judul di atas maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dalam *Al Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* melalui media komik pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur ?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dalam *Al Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* melalui media komik pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memiliki beberapa manfaat secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran terkait media komik untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dan untuk

menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman baru dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media komik sehingga akan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Media komik dapat menjadi alternatif media yang akan di gunakan dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Media komik dapat meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan media komik.

d. Bagi Peneliti

Dengan mengambil tema tentang masalah pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yaitu media komik dalam mata pelajaran bahasa Arab akan

menambah pengetahuan dan wawasan tentang sejauh mana media komik tersebut dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara bahasa Arab (*maharah al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi (*makhraj*) atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.⁷

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara bahasa Arab terletak pada dua kemahiran : *pertama*, kemahiran ucapan (*maharatun an-nutqi*) yaitu kemahiran dalam

⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* h.135

melafalkan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya, dapat membedakan bunyi ketika berharakat dan mati, dan intonasinya secara individual. *Kedua*, kemahiran berbicara (*maharah al-hadits*) yaitu kemampuan mengkomunikasikan ide-ide pemikiran yang dapat dipahami oleh lawan bicara.⁸

Keterampilan berbicara pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu *khitab* dan *muhadatsah*. Untuk dapat mempunyai keterampilan berbicara dalam arti kitab bahasa Arab dengan baik, diperlukan penguasaan bidang nahwu, sharaf, mufradat, uslub, ma'any, dan wawasan kebudayaan yang memadai. Adapun untuk dapat memiliki keterampilan berbicara dalam arti *muhadatsah* yang baik tidak cukup dengan menguasai *mufradat* dan materi-materi seperti diatas, tetapi harus ditambah kemampuan *istima'* dan *fahmu al masmu'* dengan baik serta

⁸ Suharman , “Upaya Penigkatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Latihan Komunikatif Di MTSN Paninjauan Kabupaten Tanah Datar”, *Ta'dib* Vol. XII. Nomor 1, 2009, h. 58

harus disertai dengan sistematika ungkapan yang fasih.⁹

b. Tujuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

- 1) Siswa mampu mengucapkan bunyi-bunyi bahasa arab dengan benar.
- 2) Dapat membedakan dengan jelas ketika mengucapkan bunyi-bunyi huruf yang serupa.
- 3) Dapat membedakan ketika mengucapkan antara harakat pendek dan panjang.
- 4) Dapat melakukan intonasi dengan cara yang dapat diterima penutur bahasa Arab.
- 5) Mampu mengucapkan bunyi-bunyi huruf yang berdekatan dengan benar.
- 6) Mampu mengungkapkan berbagai gagasan dengan menggunakan bentuk-bentuk kaidah nahwu yang sesuai.
- 7) Mampu menggunakan ungkapan yang sesuai dengan kondisi yang berbeda.
- 8) Mampu menggunakan ungkapan basa-basi dan santun yang benar dalam ranah kebudayaan Arab.

⁹Munir, “*Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*”, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 67.

- 9) Mampu menggunakan susunan yang benar dalam menyusun kalimat bahasa Arab untuk berbicara.
- 10) Mampu berekspresi dalam berbicara dengan adanya kekayaan bahasa dalam memilih kata yang tepat.¹⁰

c. Macam-macam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

1) Muhadatsah (*percakapan*)

Muhadatsah adalah cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara pendidik dan peserta didik dan antara paserta didik dengan peserta didik, sambil menambah dan terus memperkaya penbendaharaan kata-kata yang semakin banyak.¹¹

2) Ungkapan Secara Lisan (*Ta'bir Syafahi*)

Ta'bir Syafahi adalah latihan membuat karangan secara lisan bertujuan

¹⁰Nurfaizah, <http://blogspot.com>. html, “macam-macam keterampilan berbahasa arab”, diakses pada tanggal 19 April 2016 pukul 07.00 Wita

¹¹ Ahmad Izzan, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Bandung: Humaniora, 2015), Cet. VI, h. 116.

untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengutarakan pikiran dan persaannya.¹²

d. Indikator-indikator Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Pada hakikatnya belajar bahasa bukan semata-mata belajar untuk menguasai ilmu kalam tersebut, akan tetapi lebih dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar mampu menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.¹³

Adapun yang penulis maksud dengan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Al-Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* yang meliputi 5 komponen indikator keterampilan berbicara yaitu :

- 1) Pengucapan (*makhroj*)
- 2) Penempatan tekanan (*intonasi*)
- 3) Kelancaran
- 4) Penguasaan topik

¹²*Ibid.* h. 146.

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, 284.

5) keberanian¹⁴

2. Media Komik

a. Pengertian Media Komik

Media komik termasuk dalam media grafis. Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide dan data suatu kejadian. Fungsi umum media grafis adalah untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Sedangkan fungsi khususnya adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.¹⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian komik adalah cerita bergambar (di

¹⁴ Nurfaizah, <http://blogspot.com>. html, “macam-macam keterampilan berbahasa arab”, diakses pada tanggal 19 April 2016 pukul 07.00 Wita

¹⁵ Arief S. Sadiman, (dkk), *Media Pendidikan*, (Cet. 17; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.28

majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.¹⁶

Komik sebagai media komunikasi, mempunyai kemampuan menyesuaikan diri yang luar biasa sehingga kadang juga digunakan untuk berbagai tujuan. Selain sebagai media hiburan, komik juga bisa digunakan untuk propaganda, alat bantu pendidikan dan pengajaran. Seperti halnya di Jepang, komik manga banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran dikalangan masyarakat umum dan pendidikan disekolah.¹⁷

Media komik dapat didenifisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita kedalam urutan yang berat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca.¹⁸

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h. 452

¹⁷Iyus Firdaus, “*Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*”, *Al-Arabiyah*, Vol. III. Nomor 1, 2006, h. 70.

¹⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, “*Media Pengajaran*”, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2011), Cet. IX, h. 64

Dari beberapa pandangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komik adalah media bercerita dan sebagai media hiburan yang murah meriah dengan tujuan untuk menghibur pembacanya, namun bukan hanya sebagai media untuk menghibur saja, komik juga dapat digunakan sebagai media untuk mendidik.

b. Jenis-jenis Media Komik

Dalam hal ini, Marcel Bonneff yang merupakan penulis yang berasal dari Prancis membahas mengenai komik Indonesia dalam buku berjudul *Les Bandes Desinees Indonesiennes* pada tahun 1976 membagi komik kedalam beberapa jenis, yaitu :

1) Komik Wayang

Komik wayang bagi orang asing merupakan jenis asli komik Indonesia, apalagi komik ini dimaksudkan untuk menyaingi komik impor di pasar dan membatasi pengaruh negatifnya. Karakter utama komik wayang adalah hasil tradisi lama yang lahir dari sumber Hindu, yang kemudian diolah dan diperkaya dengan unsur

lokal, beberapa diantaranya berasal dari kesusastaan Jawa Kuno seperti Mahabarata dan Ramayana.

2) Komik Silat

Komik silat atau pencak berarti teknik beladiri, sebagaimana halnya karate dari Jepang, atau kun Tao dari China. Komik silat ini banyak mengambil ilham dari seni beladiri dan juga legenda rakyat. Pada umumnya kisah dalam komik silat berceritakan pengalaman petualangan para pendekar dalam membela kebenaran dan menerangi kejahatan, dan kebaikanlah yang akan memenangkannya.

3) Komik Humor

Dalam penampilannya selalu menceritakan hal yang lucu dan membuat pembacanya tertawa. Baik karakter tokoh yang biasanya digambarkan dengan fisik yang lucu atau jenaka maupun tema yang diangkat, dan dengan memanfaatkan banyak segi anekdotis, komik humor langsung menyentuh

kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan orang untuk memahaminya.

4) Komik Roman Remaja

Dalam bahasa Indonesia, kata roman jika digunakan sendiri selalu berarti kisah cinta, dan kata remaja digunakan untuk menunjukkan bahwa komik ini ditujukan bagi kaum muda, dimana ceritanya tentu saja harus romantic. Adapun sumber ilhamnya bermacam-macam. Tema yang diambil pun berkisar tentang kehidupan kaum muda dan liku-liku kehidupannya.

5) Komik Didaktis

Komik didaktis merujuk kepada komik yang bermaterikan ideology, ajaran-ajaran agama, kisah-kisah perjuangan tokoh, materi sains, dan materi lainnya yang memiliki nilai-nilai pendidikan bagi para pembacanya. Komik memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi hiburan dan juga dapat dimanfaatkan secara langsung atau tidak

langsung untuk tujuan edukatif/pendidikan.¹⁹

Komik inilah yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Langkah-langkah Penerapan Media Komik

Pada penerapannya, guru dituntut untuk dapat mendesain pembelajaran dengan media komik ini dengan cara membuat dan menyusun sebuah cerita bergambar atau dialog bergambar dengan mengacu pada materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum bahasa Arab yang telah ada. Adapun uraiannya sebagai berikut :

- 1) Pendidik menyampaikan materi pelajaran berupa dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik.
- 2) Pendidik membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.
- 3) Peserta didik menghafalkan dialog yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya.
- 4) Peserta didik memeragakan dialog yang sudah dihafalkan dihadapan peserta didik

¹⁹ Feronika Cici Novisilta, *Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Kotolik 2 W.R. Soepratman Barong Tongkok Di Kutai Barat Pada Materi Konsep Zat*, (Universitas Sanata Dharman Yogyakarta, Skripsi 2016), h. 19

lainnya bersama dengan kelompoknya secara bergantian.

- 5) Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik.

b. Keunggulan dan Kelemahan Media Komik

1) Keunggulan Media Komik

- a) Komik sangat menarik karena cerita yang ringkas, perwatakan yang realistik dan dapat digunakan sebagai hiburan.
- b) Dapat menambah pembendaharaan kata bagi pembacanya.
- c) Menciptakan minat belajar siswa.
- d) Memperluas pengetahuan dan minat apresiasi siswa.

2) Kelemahan Media Komik

- a) Kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar.²⁰

²⁰Maryam Kusmawati Wahyu , “Efektifitas Penerapan Media Komik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Nyaring Berbahasa Arab

- b) Di tinjau dari segi bahasa komik hanya menggunakan kata-kata kotor ataupun kalimat-kalimat yang kurang dapat di pertanggungjawabkan.
- c) Banyak aksi-aksi yang menonjolkan kekerasan.
- d) Banyak adegan percintaan yang menonjol.

3. *Al-Muhadatsah*

a. Pengertian Muhadatsah

Secara bahasa, Muhadatsah berasal dari bahasa Arab yang berasal dari fi'il madhi mujarrad hadasa yang artinya adalah percakapan, dialog atau bercakap-cakap. Sedangkan secara istilah muhadatsah adalah suatu cara atau metode untuk menyajikan bahasa dalam pelajaran bahasa Arab melalui percakapan.²¹ Dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid sambil menambah dan terus

Pada Peserta Didik Kelas XI MAN Pangkep", (UIN Alauddin Makassar, Tesis 2017), h. 39

²¹Ahmad Warson Munawwir, "*Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*", (Surabaya: Pustaka Progresif, 1984), h. 324.

memperkaya pembendaharaan kata-kata yang semakin banyak.

Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan merupakan dasar keterampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua.

b. Materi Bahasa Arab

Materi Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dalam lingkup *Min Yaumiyyathil Usrah* yaitu:

الحوار من يوميات الأسرة بين خالد وسلمان

سلمان	خالد
و عليكم السلام ورحمة الله	السلام عليكم
أهلاً بك.	أهلاً وسهلاً !
نعم، هذه صورة أسرتي. هذا أبي اسمه عبدالكريم. وهذه أمي اسمها نجوى.	هل هذه صورة أسرتك يا أخي ؟
هذا أخي الكبير. اسمه حسين. الآن، هو يدرس في الفصل الثاني من المدرسة العالية الحكومية سمارنج	ومن هذا وهذه، يا سلمان ؟
وهذه أختي الصغيرة. اسمها	وهذه ؟

نجمة. الآن، هي تدرس في الفصل السادس من المدرسة الابتدائية الحكومية سمارنج .	
أب في غرفة الجلوس . هو يقرأ الجريدة. وأمي تطبخ الرز في المطبخ.	على فكرة، أين أبوك و أمك يا سلمان ؟
أخي يعمل الواجب المنزلي في غرفته . وأختي تساعد أمي في المطبخ .	وأخوك وأختك ؟ أين هما ؟
الحمد لله يا خالد . شكرا	أسرتك سعيدة يا سلمان
وعليكم السلام ورحمة الله	السلام عليكم

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Kuni Fathonah “Penerapan Metode *cooperative Learning Model Paired Storytelling* dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTS SA (satu atap) Anna’im Ajisoko Sragen” yang membahas tentang penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Paired Storytelling* dalam pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A MTs SA (satu atap) Anna’im Ajisoko Sragen serta untuk mengetahui tanggapan siswa terkait

pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode *Paired Storytelling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dari pre-test, siklus I dan siklus II. Pada pre-test nilai rata-rata siswa adalah 57,67. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,0 dan siklus ke II menjadi 75,67. Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.²²

Judul penelitian peneliti dengan Kuni Fathonah dianggap relevan, hal ini dapat dilihat dari masalah yang akan diteliti, yaitu meneliti bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Namun hal yang membedakan antara penelitian penulis dengan Kuni Fathonah yaitu Kuni Fathonah menggunakan model atau metode untuk meningkatkan keterampilan berbicara, sedangkan penulis menggunakan media komik.

²²Kuni Fathonah “*Penerapan Metode cooperative Learning Model Paired Storytelling dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTS SA (satu atap) Anna'im Ajisoko Sragen*”, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, Skripsi 2012)

2. Anisah “ *Pemanfaatan Media Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII B MTs. Salafiyah Karangtengah Warungpring-Pemalang*”. yang membahas tentang penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa setelah mendapatkan pembelajaran membaca nyaring berbahasa arab melalui media komik pada siswa VIII B MTs. Salafiyah Karangtengah Warungpring-Pemalang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prasiklus menuju siklus I dan siklus II. Dari data tes dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas dari 30 siswa pada prasiklus yaitu 56 dengan kategori kurang menuju siklus I pertemuan I yaitu nilai rata-rata 66,33 dengan kategori cukup , siklus I pertemuan II yaitu dengan nilai rata-rata 70 berkategori baik dan pada siklus II pertemuan I yaitu dengan nilai rata-rata 75 berkategori baik serta siklus II pertemuan II yaitu dengan nilai rata-rata 82 dengan kategori sangat baik. Dalam prosentase peningkatan tersebut adalah 5,53% dari pertemuan I ke pertemuan II. Dan terjadi

peningkatan sebesar 7,14% dari pertemuan II ke pertemuan III. Selanjutnya peningkatan sebesar 9,33% dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan membaca nyaring bahasa Arab dengan menggunakan media komik pada siswa Kelas VIII B MTs. Salafiyah Karangtengah Warungpring-Pemalang tahun ajaran 2010-2011 berhasil diterapkan disekolah tersebut.²³

Judul penelitian peneliti dengan Anisah dianggap relevan, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa adalah mengenai pemanfaatan media komik. Sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti yang dilakukan oleh Anisa terletak pada masalah yang akan diteliti. Dalam penelitiannya, Anisa meneliti tentang keterampilan membaca nyaring berbahasa Arab sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang keterampilan berbicara bahasa Arab.

²³ Anisah, *“Pemanfaatan Media Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII B MTs. Salafiyah Karangtengah Warungpring-Pemalang”*, (Universitas Negri Semarang , Skripsi 2011)

3. Skripsi karya Zaki Ghufron mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 dengan judul “ *Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Qiro’ah (Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan media komik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil dengan menggunakan bantuan program SPSS 11 for Windows, diperoleh t sebesar 13,762. Angka ini jauh lebih besar dari pada t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,02 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2,71 ($2,02 < 13,762 > 2,71$). Untuk hasil perhitungan dari hasil belajar materi Qiro’ah siswa kelas eksperimen, diperoleh t sebesar 6,168. Angka ini jauh lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% ($2,02 < 6,168 > 2,71$). Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro’ah siswa sebelum dan sesudah dilakukan treatment pada kelas eksperimen. Dan untuk hasil perhitungan dari hasil belajar materi qiro’ah siswa yang menggunakan media komik dan yang tidak

menggunakan media komik, diperoleh t sebesar 6,177. Angka ini jauh lebih besar dari harga t tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($1,99 < 6,177 > 2,64$). Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro'ah siswa yang menggunakan media komik (kelas eksperimen) dan siswa yang tidak menggunakan media komik (kelas kontrol).²⁴

Dan yang terakhir Zaki Ghufuron, relevansi penelitian Zaki Ghufuron dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sama-sama mengkaji penggunaan media komik. Perbedaannya terletak pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Zaki Ghufuron adalah metode penelitian Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta, sedangkan metode penelitian peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

C. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan di atas penulis dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai jawaban

²⁴Zaki Ghufuron dalam skripsinya yang berjudul "*Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Qiro'ah (Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)*", (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga 2008)

sementara yang akan diuji kebenarannya dalam uraian selanjutnya adapun hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu:

Ho : Media komik tidak dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik tentang *Al Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur.

Ha : Media komik dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik tentang *Al Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan atau *action research*, dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK (*Classroom Action Research-CAR*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan paksis pembelajaran.⁴⁶ Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR), dari nama tersebut terkandung tiga kata :⁴⁷

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

⁴⁶ Zainal Aqib, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) TK/RA, SLB/SDLB, (Cet. I; Yoyakarta: 2017). h. 13.

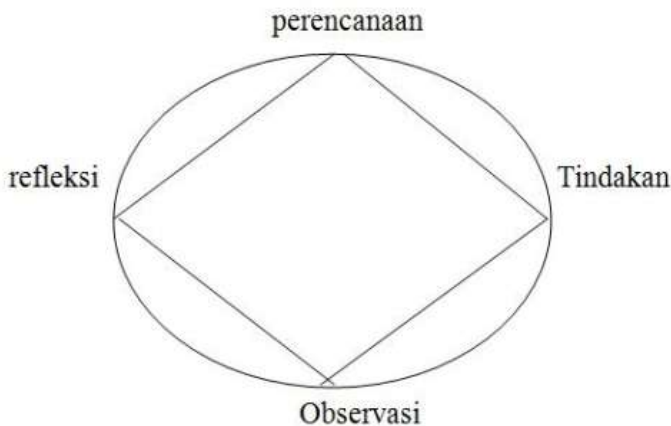
⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 2.

2. Tindakan : menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk ringkasan siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut diatas, yakni (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan tindakan terhadap kegiatan

belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.²⁷ Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

²⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan tindakan kelas*, (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2009), h. 43

Model penelitian Kurt Lewin²⁸

Pada model penelitian ini terdapat empat tahap penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada proses penelitian ini, juga ada tahapan observasi yang menjadi rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, agar apabila ada perbaikan bisa diterapkan pada siklus berikutnya.

B. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan berbagai tahap yaitu sebagai berikut :

TAHAP	KEGIATAN	URAIAN
Perencanaan	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP ini disiapkan oleh guru atau peneliti sendiri dengan menggunakan media komik untuk melihat ada tidaknya perkembangan dan perubahan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik

²⁸ *Ibid*, h. 43

		pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur.
Tindakan	Iplementasi media komik	Guru atau peneliti mengimplementasikan proses pembelajaran dengan menggunakan media komik.
Observasi	Pengamatan	Pengamatan ini dilakukan oleh pengamat atau peneliti. Peneliti menggunakan media komik pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur.
Refleksi	Hasil	Hasil dari semua tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan observasi.

C. Definisi Operasional

Agar pembahasan dalam proposal ini lebih mengarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini.

Definisi istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Keterampilan berbicara adalah keterampilan mengucapkan kata-kata untuk mengungkapkan, menceritakan, ataupun menyatakan ide, gagasan maupun pendapat dalam berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa Arab. Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan berbicara ada dua, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi tekanan, ucapan, nada dan irama, kosa kata/ungkapan atau diksi serta struktur kalimat. Sedangkan faktor non kebahasaan meliputi

kelancaran, penguasaan materi, keberanian, keramahan dan sikap.

2. Media Komik

Media komik merupakan media dalam bentuk serial cerita bergambara atau dialog bergambar yang banyak di gemari oleh anak-anak dan memiliki tujuan untuk memberikan hiburan, pengetahuan dan pendidikan kepada pembaca.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroror Sinjai Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik 15 orang.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pesrta didik dengan menggunakan media komik pada mata bahasa Arab kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur

E. Jenis Tindakan

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dengan menggunakan media komik yang dilaksanakan selama dua

siklus. Untuk mengukur tercapai atau tidaknya indikator keberhasilan penelitian ini. Siklus pertama dan kedua dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan untuk mengukur adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah dilakukan tindakan maka dibutuhkan data yang diberikan sebelum siklus dimulai. Data ini diambil melalui tahapan persiklus.

1. Gambaran kegiatan siklus I

Pada siklus ini langkah awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Adapun yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media komik.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kondisi belajar dikelas pada saat pelaksanaan tindakan.

- 3) Membuat alat evaluasi untuk melihat pemahaman konsep telah dimengerti dengan baik oleh peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media komik.

Adapun langkah-langkah tindakan melalui media komik adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
- 2) Memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi
- 3) Mengevaluasi.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti berperan dalam mengumpulkan data berupa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil observasi di kumpul kemudian di analisis. Dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat merefleksi diri dengan melihat hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro Sinjai Timur.

2. Gambaran kegiatan siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang di lakukan adalah:

- 1) Melanjutkan aktivitas yang dilakukan pada siklus I
- 2) Memperbaiki dan membenahi kelemahan pada siklus II

3) Merencanakan kembali skenario pembelajaran merujuk dari hasil refleksi siklus I

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan pelaksanaan pada siklus I dengan mengadakan perbaikan pada media yang diterapkan.

c. Tahap Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap media yang diterapkan.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpul dan dianalisis. Dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat membuat kesimpulan atas media komik yang dilakukan selama dua siklus.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, tehnik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu alat untuk mengukur dan mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, antara lain:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan. Maksud dari penggunaan ini adalah untuk melihat keadaan yang sesungguhnya. Yakni melihat suasana kelas dan sikap peserta didik ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dan pola berfikir peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab, serta

²⁹ Suharsimi arikunto, dasar-dasar evaluasi pendidikan, (Cet II; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.32

untuk mengumpulkan data terkait keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

b. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.³⁰ Adapun jenis tes yang di gunakan adalah berupa tes praktik.

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.³¹

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lember Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet V; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.32

³¹Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet I; Jawa Timur: Unipma Press, 2018), h. 171

b. Lembar Tes Praktik

Pada penelitian ini, tes praktik yang digunakan ada dua yakni pemberian tes awal (Pre test) sebelum melakukan tindakan berupa praktik dan test akhir (Post test) untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik melalui media komik yaitu tehnik analisis data tes praktik dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah uji T untuk mengetahui hasil pre tes dan post tes dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.00 dan rumus N-Gain.

Untuk menentukan nilai yang diperoleh peserta didik melalui rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mak} - S_{pre}}$$

S_{post} : skor pada post tes

S_{pre} : skor pada pre test

S_{mak} : skor maksimum yang mungkin dicapai

g : gain (Evelyn dan Casey, 1982)

Kriteria Tingkat N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro, sebanyak 15 peserta didik.

Adapun data awal yang diperoleh pada penelitian ini ialah penyampaian pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab *Al-Muhadatsah Min Yaumyyathil Usrah*, peserta didik terlihat tidak antusias dan kurang tertarik mengikuti pelajaran. Selain itu banyak peserta didik yang hanya memilih mengobrol dengan teman ketika pendidik menyampaikan materi pelajaran dan hanya membolakbalikkan halaman buku sehingga ketika diberi pertanyaan terkait isi materi yang sedang dipelajari peserta didik tidak mengetahuinya.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Salah satunya adalah tempat dan waktu penelitian. Adapun persiapan-persiapan tersebut antara lain :

Tabel 4.1
Persiapan Pra Penelitian

Hari/Tanggal	Deskripsi
Selasa, 5 Februari 2019	Melakukan observasi dan wawancara kepada pendidik bahasa Arab kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro, serta bertanya mengenai tingkat nilai keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dan bertanya mengenai media yang digunakan dalam proses pembelajaran
Rabu, 7 Februari 2019	Menyusun pedoman observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas
Senin, 11 Februari 2019	➤ Membawa surat izin penelitian dari kampus ➤ Meminta silabus serta materi yang akan diajarkan pada saat penelitian
Selasa, 12	Mempersiapkan rencana

Februari 2019	pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
---------------	--

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdapat empat komponen yaitu tahap perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

Siklus I

Pertemuan	Hari/Tanggal	Keterangan
Pertama	Rabu, 13 februari 2019	2x 45 Menit (2JP)
Kedua	Ahad, 17 februari 2019	2x 45 Menit (2JP)
Ketiga	Rabu, 20 februari 2019	2x 45 Menit (2JP)

Siklus II

Pertemuan	Hari/Tanggal	Keterangan
Pertama	Rabu, 27 februari 2019	2x 45 Menit (2JP)
Kedua	Ahad, 3 maret 2019	2x 45 Menit (2JP)
Ketiga	Rabu, 6 maret 2019	2x 45 Menit (2JP)

Jadwal penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan di MTs Darul Istiqomah Biroro khususnya pada kelas VII.

Sebelum peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Tentang *Al Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Komik di Kelas VII Mts Darul Istiqomah Biroro”, peneliti dengan guru bidang studi PBA memberikan *pre test* kepada peserta didik berupa tes praktik untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

Masing-masing aspek tes keterampilan diberi skor 20, jadi skor maksimum dari jumlah setiap aspek

penilaian yang ada adalah 100. Adapun standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan disekolah ini adalah 75. Selanjutnya hasil pre test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Pre Test Sebelum Tindakan Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Pra Tindakan
1	Wahidin	60
2	Kholif muttaqin	65
3	Asyraful Mujaddid	50
4	Saad bin Abi Waqqos	50
5	Farhan	50
6	Afandi	40
7	Fitria Jabir	50
8	Fitriani	60
9	Syayyida Tunnisa	70
10	Latifah Nuraini	60
11	Nurul Waqilah	50
12	Qomariah	50
13	Mawaddah Warahmah	50
14	Mursyidah Latifah	60
15	Nismawati	50
Jumlah		815
Rata-rata		54,33
Skor Maksimal		1500

Berdasarkan tabel di atas hasil test Praktek peserta didik di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro

pada mata pelajaran Bahasa Arab dapat dikategorikan pada kategori sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata adalah 54,33 dan belum ada peserta didik yang mencapai KKM. Dari hasil tersebut kemudian peserta didik dan peneliti sepakat untuk melakukan tindakan dengan menerapkan Media Komik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan penerapan media komik pada mata pelajaran bahasa Arab pokok materi tentang *Al-Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro yang dilakukan pada pertemuan pertama rabu tanggal 13 februari 2019 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pendidik. Siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1) Rencana Tindakan

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, terlebih dahulu dirumuskan alternatif tindakan untuk meningkatkan

keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pada siklus I, sebagai berikut:

- a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian.
 - b) Membuat lembaran observasi dan lembar pedoman test berupa pre test dan post test peserta didik di Mts Darul Istiqomah Biroro.
 - c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan media yang akan diterapkan dalam penelitian
- 2) Tindakan dan Observasi
- a) Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 13, 17, dan 20 Februari 2019, pada tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dan untuk pertemuan terakhir diadakan tes berupa tes praktik.

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, dilaksanakan kegiatan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan

pembelajaran yang telah disusun untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan menggunakan media komik.

Adapun uraiannya sebagai berikut:

- 1) Pendidik mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik
- 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
- 3) Pendidik memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari
- 5) Pendidik mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik.
- 6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 7) Pendidik memberi arahan mengenai media yang akan digunakan yakni media komik.

- 8) Pendidik menyampaikan materi pelajaran berupa dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik.
 - 9) Pendidik membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.
 - 10) Peserta didik menghafalkan dialog yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya.
 - 11) Peserta didik memeragakan dialog yang sudah dihafalkan dihadapan peserta didik lainnya bersama dengan kelompoknya secara bergantian.
 - 12) Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik
 - 13) Pendidik melakukan refleksi.
 - 14) Penutup.
- b) Observasi

Hal-hal yang diobservasi pada siklus I adalah cara penyajian materi

pelajaran apakah sesuai dengan perangkat pembelajaran atau belum. Selain itu juga dilihat dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang mengawasi seluruh kegiatan pendidik dan semua aktivitas peserta didik di dalam kelas. Untuk mempermudah peneliti menggunakan observasi yang terdiri dari lembar observasi.

1) Hasil Observasi Pendidik Siklus 1

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas Pendidik selama kegiatan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Pendidik Siklus 1

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			

1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam	√	
2	Mengecek kehadiran peserta didik	√	
3	Memberikan motivasi kepada peserta didik	√	
4	Pendidik mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik		√
5	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Pendidik memberikan arahan mengenai media yang akan digunakan yakni media komik	√	
Kegiatan Inti			
1	Pendidik menyampaikan materi pelajaran berupa dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik	√	
2	Pendidik membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik	√	
3	Peserta didik menghafalkan dialog yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya	√	

4	Peserta didik memeragakan atau mempraktikkan dialog yang sudah dihafalkan dihadapan peserta didik lainnya secara bergantian	√	
5	Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik		√
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi		√
2	Menutup Pembelajaran	√	
Jumlah		10	3

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil Observasi terhadap aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran pada siklus I aktivitas yang dilakukan pendidik terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7-10. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media komik ada 3 aktivitas yang tidak dilakukan pendidik.

2) Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1

Data aktivitas Peserta Didik diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas Peserta Didik selama proses pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan menggunakan Media Komik.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1

Nama Siswa	Aspek yang diobservasi							
	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran		keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran		Kerjasama peserta didik dalam melatih keterampilan berbicara bahasa Arab		Keberanian peserta didik berbicara bahasa Arab didepan peserta didik lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Wahidin	√		√		√		√	
Kholif muttaqin	√		√		√		√	
Asyrafud Mujaddid	√		√		√		√	
Saad bin Abi Waqqos	√			√	√			√
Farhan	√			√		√		√
Afandi		√		√		√	√	
Fitria Jabir		√		√	√		√	
Fitriani	√		√		√		√	
Syayyida Tunnisa	√		√		√		√	
Latifah Nuraini	√		√		√		√	
Nurul Waqilah		√		√	√			√
Qomariah	√		√		√		√	
Mawaddah Warahmah	√		√		√			√
Mursyidah Latifah	√		√		√		√	
Nismawati		√		√		√	√	

Dari tabel 4.5 Siklus I menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik masih berada pada kategori rendah dilihat dari aspek yang diobservasi.

Adapun hasil tes praktik keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Tes Praktik Keterampilan Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Pasca Tindakan
1	Wahidin	70
2	Kholif muttaqin	70
3	Asyraful Mujaddid	70
4	Saad bin Abi Waqqos	70
5	Farhan	60
6	Afandi	60
7	Fitria Jabir	65

8	Fitriani	60
9	Syayyida Tunnisa	75
10	Latifah Nuraini	75
11	Nurul Waqilah	60
12	Qomariah	70
13	Mawaddah Warahmah	70
14	Mursyidah Latifah	75
15	Nismawati	60
Jumlah		1010
Rata-rata		67.33
Skor Maksimal		1500

Adapun hasil tes praktik peserta didik yang didapat melalui uji t SPSS 16.00 yaitu:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pasca	67.33	15	5.936	1.533
Pra	54.33	15	7.761	2.004

Pada pra tindakan siklus I rata-rata tes sebesar 54.33 dengan jumlah responden 15 orang. Pada pasca tindakan media komik rata-rata tes sebesar 67.33. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama sebelum dan setelah tindakan terjadi peningkatan rata-rata, yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 67.33.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pasca & pra	15	.579	.024

Jika nilai probabilitas atau nilai sig > 0,05 maka tidak ada korelasi antara pra tindakan dan pasca tindakan. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat korelasi / hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan melihat tabel PSC ditemukan nilai Sig (0,024) < 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun bersaran korelasinya atau bersar hubungannya adalah 0.579 atau 57.9%.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pasca – pra	13.000	6.492	1.676	9.405	16.595	7.756	14	.000

H_0 : tidak terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media komik

H_a : terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media komik

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai sig (0,024) < 0,05, maka H_0 ditolak dan dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media komik.
2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai T_{hitung} (7.756 > T_{tabel} (2.131), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media komik.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{pre} = skor pada pre test (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain(Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{1010 - 815}{1500 - 815}$$

$$g = \frac{195}{685}$$

$$g = 0,2846$$

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Jadipeningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pasca tindakan media komik sebesar 0,2846 atau 28,46% dan kriteria peningkatan adalah rendah. Karena berada pada angka $0 \leq g < 0,3$.

3) Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil persentase tes praktik keterampilan yang memperoleh 28,46% berada pada kriteria rendah. Data ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik belum mengalami peningkatan pada siklus I dengan 3 kali pertemuan efektif, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik baik lagi perlu diadakan tindakan untuk siklus II.

Beberapa kendala yang dihadapi pada siklus I ini dijadikan sebagai refleksi yang akan dilakukan perbaikan diantaranya lebih mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus dua mulai dilaksanakan pada hari Rabu, 27 februari 2019. mata pelajaran bahasa Arab dengan pokok Materi tentang *Al-muhadtsah Min Yaumiyyathil Usrah*, Pelaksanaan tindakan pada siklus dua berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 45 Menit.

1) Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi pada siklus 1 yang menunjukkan hasil yang belum maksimal, maka perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai apa yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan tindakan upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan terarah agar lebih baik dari siklus sebelumnya.
- b) Rencana pembelajaran lebih terfokus penggunaan tata bahasa, penggunaan

intonasi dalam berbicara, pemahaman dan kelancaran berbicara.

- c) Lebih memotivasi dan mengadakan pendekatan-pendekatan dengan peserta didik sehingga peserta didik merasa diperhatikan.
- d) Memberikan penghargaan peserta didik yang dapat berbicara bahasa Arab lebih baik dari sebelumnya
- e) Memberikan tes (tes praktik) yang sama kepada peserta didik.

2) Tindakan dan Observasi

a) Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Februari, 3 dan 6 Maret 2019.

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I. Namun kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih menitikberatkan pada keterampilan berbicara bahasa Arab dengan memperhatikan cara berbicara yang baik dan penggunaan tata bahasa. Pendidik

membimbing peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih berani berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, menjelaskan bahwa pada dasarnya belajar berbahasa asing sama halnya berbicara bahasa Ibu. Pada pertemuan terakhir diadakan evaluasi berupa tes praktik dengan menghafalkan sebuah dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik kemudian dipraktikkan secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh pendidik dihadapan peserta didik lainnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- 6) Pendidik mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik.
- 7) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- 8) Pendidik memberi motivasi kepada peserta didik.

- 9) Pendidik menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.
- 10) Pendidik mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik.
- 11) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 12) Pendidik memberi arahan mengenai media yang akan digunakan yakni media komik.
- 13) Pendidik menyampaikan materi pelajaran berupa dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik.
- 14) Pendidik membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.
- 15) Peserta didik menghafalkan dialog yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya.
- 16) Peserta didik memeragakan dialog yang sudah dihafalkan dihadapan peserta didik lainnya bersama

dengan kelompoknya secara bergantian.

17) Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik.

18) Pendidik melakukan refleksi.

19) Penutup.

b) Observasi

1) Hasil Observasi Pendidik Siklus II

Hasil observasi terhadap aktivitas pendidik selama kegiatan pembelajaran siklus II memperoleh hasil yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Pendidik Siklus II

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam	√	
2	Mengecek kehadiran peserta didik	√	
3	Memberikan motivasi kepada peserta didik	√	
4	Pendidik mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik	√	
5	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Pendidik memberikan arahan mengenai media yang akan digunakan yakni media komik	√	
Kegiatan Inti			
1	Pendidik menyampaikan materi pelajaran berupa dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik	√	

2	Pendidik membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik	√	
3	Peserta didik menghafalkan dialog yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya	√	
4	Peserta didik memeragakan atau mempraktikkan dialog yang sudah dihafalkan dihadapan peserta didik lainnya secara bergantian	√	
5	Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik	√	
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi	√	
2	Menutup Pembelajaran	√	
Jumlah		13	

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran pada

siklus II aktivitas yang dilakukan pendidik terlaksana dengan baik dengan kategorisasi interval 7-13. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media komik semua aktivitas telah dilakukan pendidik dengan baik.

Hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik sangat baik dan sudah maksimal.

2) Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

Dilihat dari proses belajar mengajar, peserta didik terlihat bersemangat dan bergairah saat belajar. Observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi pada siklus II memperoleh data yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

Nama Siswa	Aspek yang diobservasi							
	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran		keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran		Kerjasama peserta didik dalam melatih keterampilan berbicara bahasa Arab		Keberanian peserta didik berbicara bahasa Arab didepan peserta didik lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Wahidin	√		√		√		√	
Kholif muttaqin	√		√		√		√	
Asyraful Mujaddid	√		√		√		√	
Saad bin Abi Waqqos	√		√		√		√	
Farhan	√		√		√		√	
Afandi		√		√		√		√
Fitria Jabir	√			√	√		√	
Fitriani	√		√		√		√	
Syayyida Tunnisa	√		√		√		√	
Latifah Nuraini	√		√		√		√	
Nurul Waqilah	√		√		√			√
Qomariah	√		√		√		√	
Mawaddah Warahmah	√		√		√		√	
Mursyidah Latifah	√		√		√		√	
Nismawati		√	√			√	√	

Dari tabel 4.8 Siklus I menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik dilihat dari aspek yang diobservasi.

Adapun hasil tes praktik keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:.

Tabel 4.9
Hasil Tes Praktik Keterampilan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Pra Tindakan	Pasca Tindakan
1	Wahidin	75	80
2	Kholif muttaqin	75	90
3	Asyrafu Mujaddid	70	80
4	Saad bin Abi Waqqos	70	80
5	Farhan	65	75
6	Afandi	60	80
7	Fitria Jabir	60	80
8	Fitriani	75	85
9	Syayyida Tunnisa	75	90
10	Latifah Nuraini	70	85
11	Nurul Waqilah	60	80
12	Qomariah	65	85
13	Mawaddah	65	80

	Warahmah		
14	Mursyidah Latifah	70	85
15	Nismawati	60	75
Jumlah		1015	1230
Skor Maksimal		1500	

Adapun hasil tes praktik keterampilan peserta didik didapat dilihat melalui uji t SPSS 16.00 yaitu:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pasca	82.00	15	4.551	1.175
Pra	67.67	15	5.936	1.533

Pada pra tindakan siklus II rata-rata tes sebesar 67,67 dengan jumlah responden 15 orang. Pada pasca tindakan media komik rata-rata tes sebesar 82,00. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua sebelum dan

setelah tindakan terjadi peningkatan rata-rata, yang terdapat pada pasca tindakan sebesar 82,00.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pasca & pra	15	.648	.009

Jika nilai probabilitas atau nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada korelasi antara pra tindakan dan pasca tindakan. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat korelasi / hubungan antara pra tindakan dan pasca tindakan. Dengan melihat tabel PSC ditemukan nilai Sig (0,009) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pra tindakan dan pasca tindakan berkorelasi atau berhubungan. Adapun bersaran korelasinya atau besar hubungannya adalah 0,648 atau 64,8.

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pasca - pra	14.333	4.577	1.182	11.798	16.868	12.128	14	.000

H_0 : tidak terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media komik

H_a : terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media komik

1. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai $\text{sig} (0,009) < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta

didik setelah penerapan media komik.

2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai T_{hitung} (12.128 $> T_{tabel}$ (2.131), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media komik.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{pre} = skor pada pre test (pra tindakan)

S_{post} = skor pada post test (pasca tindakan)

S_{maks} = skor maksimum yang mungkin dicapai

g = gain (Evelyn & Casey, 1982)

$$g = \frac{1230 - 1015}{1500 - 1015}$$

$$g = \frac{215}{485}$$

$$g = 0,4432$$

Tabel Kriteria Tingkat *N-Gain*

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Jadi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik pasca tindakan media komik 0,4432 atau 44,32% dan

kriteria peningkatan adalah sedang
 Karena berada pada angka $0,3 \leq g \leq 0,7$.

3) Refleksi dan Evaluasi

Setelah melakukan observasi maka tahap selanjutnya adalah refleksi. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa setelah diadakan tindakan dengan menggunakan media komik, keterampilan belajar peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik yang awalnya masih sangat rendah namun setelah diterapkan media komik, keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan maka diperoleh kesimpulan bahwa implementasi tindakan pada siklus II ini berjalan sesuai tahapan perencanaan dan mengalami peningkatan dari siklus I. peserta didik menemukan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas-tugas secara

mandiri, bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya dan dapat menyimpulkan materi pada setiap akhir pembelajaran. Adanya implementasi tindakan dari siklus I ke siklus II membuat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik selama pembelajaran meningkat lebih baik.

Menyikapi hasil refleksi siklus II dan setelah mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan peserta didik selama siklus II terlihat bahwa sebahagian besar hambatan yang ditemukan pada siklus I dapat teratasi, hingga pada siklus II. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan media komik memberikan kontribusi positif pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro, Sehingga penelitian ini berakhir disiklus II.

B. Pembahasan/ Uji Hipotesis Tindakan

Pembelajaran bahasa Arab tentang *Al-Muhadatsah Min Yaumiyyathil Ushrah* melalui media komik telah dilaksanakan di kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro

yang berjumlah 15 peserta didik. Tahapan dalam penelitian ini meliputi dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Diketahui bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dalam belajar bahasa Arab meningkat dengan menggunakan media komik. Ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pendidik dan hasil tes peserta didik.

Adapun hasil perbandingan pelaksanaan siklus 1 dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Perbandingan Tes Praktik Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus 1	Siklus 2
28,46%	44,32%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan peningkatan pada keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus 2. Pada siklus I berdasarkan hasil tes peserta didik mencapai rata-rata 28,46 % berada pada kategori rendah, kemudian pada

siklus II meningkat sebanyak 44,32% sehingga berada pada kategori sedang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik yaitu dengan menggunakan media komik. Jika media pembelajaran ini diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan langkah-langkahnya secara terus menerus dalam proses pembelajaran maka keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik semakin hari akan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas dan hasil tes yang langsung dipraktekkan oleh peserta didik.

Dari hasil diatas menunjukkan bahawa penerapan media komik pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqomah Biroro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat adalah penerapan media komik pada pembelajaran Arab tentang *Al-Muhadatsah Min Yaumiyyathil Usrah* di kelas VII MTs Darul istiqomah Biroro dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik melalui media komik pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Darul istiqomah Biroro ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil tes praktik. Pada siklus I berdasarkan hasil tes prakti keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik mencapai rata-rata 28,46% berada pada kategori rendah, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 44,32% sehingga berada pada kategori sedang.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab hendaknya pokok bahasan dikemas kedalam media komik maupun media pembelajaran yang lain, dan tidak menggunakan media yang sama pada semua materi.
2. Bagi sekolah khususnya MTs Darul Istiqomah Biroro hendaknya dapat menjadikan media komik ini sebagai alternatif dalam meningkatkan nilai keterampilan peserta didik, serta pendidik dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran aktif agar pembelajaran tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asy-syarbashiyy, *Pesan-Pesan Rahasia Dalam Al-Qur'an*, Cet. II; Jakarta: Miqat, 2016
- Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-kanak*, Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group, 2015
- Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UI Press, 2001
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam Teori dan Praktik*, Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwqh*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Dadang Kahmadi, *Sosiologi Agama*, Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2017
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cet.I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pentasih *Al-Qur'an* Depag RI, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa indonesia*, Cet;II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Faridah, *Strategi Dakwah dalam Pembinaan Spiritual Narapidana di Lembaga Permayarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa*, Tesis Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, Cet. V; Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2016
- Hardisman, *Tuntunan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Ce. I; Padang: Andalas Unevrstity Press, 2017
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Cet. XXII; Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Hoirunnisa, *Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap Tingkat Rasa Percaya Diri Warga Binaan Wanita Pada Rumah Tahanan Negara Kelas Ii A Pondok Bambu Jakarta Timur*, skripsi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016
- Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya'Ulumuddin*, Jakarta: Sahara, 2017
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998
- Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur Dan Perilaku Manuisa*, Cet. I; Jakarta: PT Grasindo, 2004
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. V; Jakarta: Kencana, 2017
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. V; Jakarta: Kencana, 2017
- Kaelany. HD, *Islam Agama Universal*, Jakarta: Midada Ramah Press, 2006

- Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Cet. XIII; Jakarta: Rajawali Pres, 2013
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Cet. XII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Kris H. Timotius, *Otak dan Perilaku*, Yogyakarta: Andi Offset
- Nia Sari dan Ratna Wardani, *Pengelolaan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Nurun Nai'mah, *Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Spiritual Bagi Warga Binaan Permayarakatan Wanita Di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta*, skripsi surakarta: IAIN Surakarta, 2016
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Pasal 3 Tentang Permayarakatan*.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan*, Bab II, Pasal 5.
- Rifda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*, Cet. I; Jakarta: PT Rajagrfindo Persada, 2017
- Sahrina, *Dampak Pembinaan Keagamaan Terhadap Narapidana Di Lembaga Permayarakatan Kabupaten Takalar*, skripsi Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2011
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Sosial*, Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2017
- Stuart Grayson, *Spiritual Healing: Penyembuhan Spiritual*, Semarang: Dahara Prize, 2001
- Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharismi Arikounto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. VI, Cet. 13; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Sumaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Cet. I; Jakarta: EGC, 2004
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017
- Teguh Wahyonos, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*, Jakarta: PT ElexMedia Komputindo, 2012
- Thohar Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Koseling Islam*, Yogyakarta: UI Pres, 1992
- Tobroni, *The Spiritual Leadership: Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-Prinsip Spiritual Etis*, (Malang: UMM Press, 2010
- Triana Indah Siswati & Abdulrohimi, *Masa hukuman dan stress pada narapidana*, Jumlah Proyeksi vol.4(2)
- Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2001
- Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014

- Yulia Khoerunnisa, *Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Permayarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta*, skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dan Pembinaan Mental*, Cet. III; Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, jakarta: Bumi Aksara, 1995.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK TENTANG *AL MUHADATSAH MIN YAUMIYYATHIL USRAH* MELALUI MEDIA KOMIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS DARUL ISTIQOMAH BIRORO SINJAI TIMUR

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTIF INDIKATOR	KATEGORI PENILAIAN	KET
Keterampilan Berbicara bahasa arab	Pengucapan (<i>makhroj</i>)	1. Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, tidak mengandung kesalahan sama sekali 2. Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x) 3. Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x) 4. Pengucapan kata/kalimat kurang jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x) 5. Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 8 sampai 10x)	1-20	Tes Praktik
	Penempatan tekanan (<i>intonasi</i>)	1. Terdapat variasi tekanan dan intonasi 2. Terdapat variasi tetapi penggunaan tekanan kurang tepat 3. Terdapat variasi tetapi	1-20	

		penggunaan tekanan sering tidak tepat 4. Irama dan tekanan monoton 5. Tidak menggunakan variasi tekanan dan irama		
	Kelancaran	1. Lancar dalam berbicara 2. Lancar dalam berbicara tapi masih ada bagian yang diulang dalam berbicara 3. Ada pengulangan berbicara tetapi nafas tidak teratur 4. Tersendat-sendat dalam berbicara banyak pengulangan 5. Tidak lancar sama sekali dalam berbicara	1-20	
	Penguasaan topik	1. Penguasaan topik sangat tepat dan tidak ada kesalahan 2. Penguasaan topik sudah tepat (kesalahan tidak lebih dari 3x) 3. Penguasaan topik cukup tepat (kesalahan antara 3 sampai 6x) 4. Penguasaan topik kurang tepat (kesalahan antara 6 sampai 8x) 5. Penguasaan topik tidak tepat (kesalahan antara 8 sampai 10x)	1-20	
	Keberanian	1. Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku 2. Berbicara dengan	1-20	

		sikap yang wajar dan tidak kaku 3. Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan lumayan tidak kaku 4. Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku 5. Berbicara dengan sikap yang tidak wajar dan sangat kaku		
Media komik	Kegiatan pendahuluan	- Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam - Mengecek kehadiran peserta didik - Memberikan motivasi kepada peserta didik - Pendidik mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran - Pendidik memberikan arahan mengenai media yang akan digunakan yakni media komik		Lembar Observasi
	Kegiatan inti	- Pendidik menyampaikan materi pelajaran berupa dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik.		

		- Pendidik membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik. - Peserta didik menghafalkan dialog yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya. - Peserta didik memeragakan dialog yang sudah dihafalkan dihadapan peserta didik lainnya bersama dengan kelompoknya secara bergantian. - Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik.		
	Kegiatan penutup	- Melakukan refleksi - Menutup pembelajaran		

LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan salam		
2	Mengecek kehadiran peserta didik		
3	Memberikan motivasi kepada peserta didik		
4	Pendidik mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik		
5	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
6	Pendidik memberikan arahan mengenai media yang akan digunakan yakni media komik		
Kegiatan Inti			
1	Pendidik menyampaikan materi pelajaran berupa dialog yang telah dikemas dalam bentuk komik		

2	Pendidik membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik		
3	Peserta didik menghafalkan dialog yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya	√	
4	Peserta didik memeragakan atau mempraktikkan dialog yang sudah dihafalkan dihadapan peserta didik lainnya secara bergantian	√	
5	Pendidik memberikan penghargaan pada kelompok yang mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik		
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi		
2	Menutup Pembelajaran		
Jumlah			

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Siswa	Aspek yang diobservasi							
	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran		keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran		Kerjasama peserta didik dalam melatih keterampilan berbicara bahasa Arab		Keberanian peserta didik berbicara bahasa Arab didepan peserta didik lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Wahidin								
Kholif muttaqin								
Asyraful Mujaddid								
Saad bin Abi Waqqos								
Farhan								
Afandi								
Fitria Jabir								
Fitriani								
Syayyida Tunnisa								
Latifah Nuraini								
Nurul Waqilah								
Qomariah								
Mawaddah Warahmah								
Mursyidah Latifah								
Nismawati								



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin NO. 20 Kab. Sinjai, TLEFAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : IIRSK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 132/II/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI BPI, KPI DAN IAT
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
setelah :

- Menimbang** :
- Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 - Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - Surat Keputusan Rektor IAIM No. 217/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 - Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd.	Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa;



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAK SINJAI TLEPAX 04022410, KODE POS 92612

Email : fakultas@sinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERBUKA UNTUK DOKITUM DAN/PI REVISI : 4016504/PTAL/PEP/PTXUDDH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 071/III/1.3.AU/D/KET/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala RUTAN Kelas IIB Sinjai
Di -

Tempat
Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Nurhidaya
NIM	: 160102010
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester	: Delapan (VIII)

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Pengaruh Program Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Spritual Warga Binaan Rutan Kelas IIB Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **RUTAN Kelas IIB Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Sinjai, 23 Ramadhan 1441 H
16 Mei 2020 M

Dekan,

Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS: Jl. Sultan Hassanudin NO. 29 Kab. Sinjai, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 14850/BAN-PT/AkreditasiPT/IV/2015

Nama : Nurhidaya
NIM : 160102010
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Pengaruh Program Bimbingan Keagamaan terhadap
Skripsi : Peningkatan Perilaku Spiritual Warga Binaan Rutan
Kelas II B Kabupaten Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 30 Rabi'ul Awwal 1441 H
27 November 2019 M



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH SULAWESI SELATAN
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II B SINJAI
Jalan Teuku Umar No. 03, Telpon/Fax. (0482) - 22188
Email : sinjairutan@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : W23.PAS19-UM.01.01- 256

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INCE MUH. RIZAL, SH., M.Si
NIP : 19731126 199203 1 001
Pangkat/Gol.ruang : Penata Tk.I (III/d)
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NURHIDAYA
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 01 Juli 1996
NIM : 160102010
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM)
Alamat : Babbara, Sinjai Selatan Kab. Sinjai

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sinjai untuk menyusun skripsi yang berjudul " **PENGARUH PROGRAM BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU SPIRITUAL WARGA BINAAN RUTAN KELAS IIB SINJAI** "

Demikian kami disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Sinjai, 18 Juni 2020



KEPALA

INCE MUH. RIZAL, SH., M.Si
NIP. 19731126 199203 1 001

LEMBARAN PEDOMAN TES PRAKTIK









وهذه أختي الصغيرة، اسمها نجمة، الآن، هي تدرس في الفصل السادس من المدرسة الابتدائية الحكومية سمارنج.

على فكرة، أين أبوك وأمك يا سلمان؟

أب في غرفة الجلوس، هو يقرأ الجريدة، وأمي تطبخ الرز في المطبخ.







DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN





BIODATA PENULIS

NAMA : NURHIDAYA
NIM : 160102010
TTL : Sinjai, 01 Juli 2020
ALAMAT : Babara RT/RW 001/001 Kel. Sangiasseri Kec. Sinjai
Selatan Kabupaten Sinjai
RIWAYAT PENDIDIKAN :
SD : MIs Darul Istiqomah Puce'e
SMP : SMPN 1 Sinjai Selatan
SMA : SMAN 3 Sinjai Selatan
NO. HP : 082347907108
EMAIL : nurhidayahsyahril@gmail.com
NAMA ORANG TUA :
AYAH : SYAHRIL
IBU : SALMAWATI